

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI HASIL PERTANIAN PADI SECARA TEBASAN

(Studi Kasus Desa Gondowangi, Kecamatan Sawangan,
Kabupaten Magelang)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis hukum Islam terhadap praktik jual beli padi dengan sistem tebasan di Desa Gondowangi Kecamatan Sawangan Kabupaten Sawangan apakah sudah sesuai dengan hukum muamalah dalam Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*). Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah para petani dan pembeli padi yang ada di Desa Gondowangi. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif yaitu melalui cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam analisisnya menggambarkan keadaan atau suatu fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dikomparasikan dengan rukun dan syarat jual beli dalam islam, setelah itu ditarik suatu kesimpulan.

Dari penelitian yang telah dilakukan mekanisme jual beli padi secara tebasan dilakukan dengan beberapa tahapan: pertama penawaran barang kepada pembeli, kedua pembeli mensurvei padi yang dijual oleh petani, ketiga negosiasi harga, keempat tahap pembayaran dan pemanenan. Kemudian dipandang dari hukum Islam diperoleh hasil sebagai berikut, bahwa transaksi jual beli padi dengan sistem tebasan di Desa Gondowangi tersebut adalah sah menurut analisis hukum Islam, karena sesuai dengan rukun dan syarat jual beli jizaf menurut madzhab maliki dan terhindar dari *spekulasi* dan *gharar*.

Kata Kunci: Hukum Islam, jual beli, sistem tebasan.

**A RREVIEW OF ISLAMIC LAWS TOWARD THE RICE CROPS TRADING
IN TEBASAN SYSTEM
(A Case Study in Gondowangi Village, Sawangan Sub-district,
Magelang Regency)**

ABSTRACT

This research aims to find out how the analysis of islamic Laws toward the rice crops trading practices in using tebasan system (a trading system making agreement on selling prices before the harvesting period) in Gondowangi Village, Sawangan Sub-district, Magelang Regency. It aims to find out wheter or not the system used has been appropriate with the Muamalah law in Islam. This research is a field research. In the data collecting, this research uses the methods of observations, interview, and documentation. The research subjects are the rice crops farmers and buyers in Gondowangi Village. In this research, the resercher analyzes the data collected using the descriptive qualitative method through data reduction, data presentation, and conclusion formulation. The analysis describes the situation or a phenomenon in words or sentences that are then compared to the principles and terms of tranding in Islam. Subsequently, the conclusion is formulated.

Form the research thst has been conducted, the mechanism of rice crops trading in tebasan system is done in some stages. First, the farmers offer the products to the buyers. Second, the buyers conduct a survey the rice crops sold by the farmers. Third, the farmers and the buyers negotiate the price. Fourth, it is the stage of payment and harvesting. If it is seen from the Islamic Laws, the result shows that the rice crops trading transaction in tebasan system in Gondowangi Village is lawful since it is in accordance with the principles and terms of Jizaf trading based on the Maliki Madhab and is spared from speculations and gharar.

Keywords: *Islamic Laws, trading, tebasan system.*